

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)
MEDAN PERIODE TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Adelina
NPM : 1505170293
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 19 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : ADELINA
NPM : 1505170293
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)
MEDAN PERIODE 2013-2017

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si)

Penguji II

(M. FIRZA ALPI, SE, M.Si)

Pembimbing

(Dr. MEHYARSYAH, SE, M.Si)

Panitia Ujian



(H. JAA... S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : ADELINA

NPM : 1505170293

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN

Judul Skripsi : PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)
MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. MUHYARSYAH, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H. JANURI, SE, M.M, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.
Dosen Pembimbing : Dr. MUHYARSYAH, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : ADELINA
NPM : 1505170293
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN
PERIODE 2013-2017

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
6/3 ¹⁹	- Analisis Data. - Dipisahkan modal - Uraikan Data mentah yg didapat dari perusahaan.		
8/3 ¹⁹	- Tambahkan perhitungan utk modal kerja - Tambahkan perhitungan utk NPM - Untuk korelasi tidak usah dipaparkan - Pembahasannya ditambahkan.		
11/3 ¹⁹	- Buat Abstrak. - Bab IV sevaikan dan pedoman. - Sempurnakan kesimpulan		
14/3 ¹⁹	- Sempurnakan format - Daftar pustaka buat sesuai urutan abjad.		

Dosen Pembimbing

Dr. MUHYARSYAH, S.E., M.Si

Medan, Maret 2019

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Ahamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan pencipta alam yang menghidupkan dan mematikan manusia, sang pemberi rezeki, rahmat, taufiq dan hidayah. Dialah satu-satunya Dzat yang harus di Agungkan akan kekuasaan-Nya.

Shalawat dan salam teruntuk manusia pilihan Illahi, Rasulullah SAW. Yang dengan perjuangannya dapat mengantarkan kita menjadi umat pilihan yang terlahir untuk seluruh umat manusia menuju Ridho-Nya. Berkat limpahan rahmat-Nya jugalah peneliti mampu menyelesaikan Proposal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode Tahun 2013-2017”**.

Dalam menyelesaikan Proposal ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta **Tugino Chandra** dan ibunda tersayang **Supiati** yang telah mengasuh dan membesarkan Penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang tiada henti dan memberikan dorongan selama penulis menyelesaikan Proposal ini. Serta tak lupa pula adik-adik saya tersayang Novita Sari, Nurfadilah Putri, Deswita Aulia Rahmi dan Fahreza Luthfi Chandra.

1. Bapak **Dr. H. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Januri SE, MM, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Ade Gunawan** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung SE, M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Fitriani Saragih SE, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Zulia Hanum SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Muhyarsyah SE, M.Si** selaku Dosen Pembimbing pada Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.
8. Kepada sahabat seperjuangan saay Audiah Umairah dan Intan Ramadhani Daulay atas kebersamaannya selama menjalankan kuliah dan juga motivasi serta dukungannya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.

Dengan demikian Penulis mengharapkan semoga Proposal ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan Mahasiswa dan para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT selalu memberikan keselamatan dunia dan akhirat, Amin.

Medan, Januari 2019

Penulis

Adelina

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
1. Batasan Masalah.....	7
2. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Uraian Teoritis.....	9
1. Laporan Keuangan.....	9
a. Pengertian Laporan Keuangan	9
b. Tujuan Laporan Keuangan.....	11
c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	13
d. Manfaat Laporan Keuangan.....	16
2. Modal Kerja.....	18
a. Pengertian Modal Kerja	18
b. Tujuan Modal Kerja.....	20
c. Jenis-Jenis Modal Kerja.....	21
d. Manfaat Modal Kerja.....	22
e. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	25
f. Kebijakan Modal Kerja.....	27
g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	29
3. Profitabilitas.....	31
a. Pengertian Profitabilitas.....	31
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	33
c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	33
d. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	34
4. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas.....	36
5. Penelitian Terdahulu.....	37
B. Kerangka Konseptual.....	38
C. Hipotesis.....	39

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan Penelitian.....	40
B. Definisi Operasional.....	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
D. Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Regresi Linier Berganda.....	43
2. Pengujian Hipotesis.....	44
3. Koefisien Determinasi.....	45
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi data.....	46
2. Analisis data.....	50
B. Pembahasan.....	53
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

ADELINA. NPM : 1505170293. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Periode Tahun 2013-2017. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019. Skripsi.

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Tersedianya modal kerja yang cukup penting bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaannya. Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan, modal kerja dan profitabilitas mengalami fluktuasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Periode Tahun 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan pada tahun (2013-2017), sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi pada tahun (2013-2017). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

Kata Kunci : *Modal Kerja, Profitabilitas*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan *financial* suatu perusahaan, perlu mengadakan analisa atau interpretasi terhadap data *financial* dari perusahaan bersangkutan, dimana data *financial* itu tercermin didalam laporan keuangan ukuran yang sering digunakan dalam analisa *financial* adalah *ratio*. Analisis laporan keuangan digunakan untuk memprediksi masa depan, sedangkan dari sudut pandang manajemen analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan dan yang lebih penting sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa di masa depan. Informasi yang di peroleh dari analisis laporan keuangan dapat menunjukkan apakah perusahaan sedang maju atau akan mengalami kesulitan keuangan. Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu.

Laporan keuangan dibuat agar dapat digunakan suatu kegunaan yang penting adalah dalam menganalisis kesehatan ekonomi perusahaan. Hasil dari menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan berupa angka-angka dan rasio keuangan harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan. Analisa laporan keuangan menyangkut pemeriksaan keterkaitan angka-angka dalam beberapa periode, satu tujuan dari analisis laporan keuangan menggunakan kinerja perusahaan yang lalu untuk memperkirakan bagaimana akan terjadi dimasa yang akan datang.

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan didalam menjalankan usahanya, baik yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, maupun jasa, pasti mempunyai tujuan tertentu, yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki seefisien mungkin. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Untuk itu perusahaan harus mempersiapkan strategi untuk meningkatkan hasil produksinya, yang dalam hal ini dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasi sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya.

Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung jawab setiap manajer atau pimpinan perusahaan. Manajer harus mengadakan pengawasan terhadap modal kerja agar sumber-sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif di masa mendatang. Manajer juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja agar dapat menyusun rencana yang lebih baik untuk periode yang akan datang. Selain manajer, kreditur jangka pendek juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja suatu perusahaan. Dengan begitu, kreditur jangka pendek akan memperoleh kepastian kapan hutang perusahaan akan segera dibayar.

Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, membeli bahan baku, membayar hutang dan sebagainya. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu yang tidak lama (satu tahun atau kurang dari satu tahun). Hal ini dikarenakan modal kerja akan berputar secara terus menerus setiap periodenya dapat dialokasikan kembali untuk membiayai operasi perusahaan. Untuk dapat menentukan jumlah modal kerja yang efisien, terlebih dahulu diukur dari elemen-elemen modal kerjanya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja dapat dikatakan efisien. Dengan demikian, sumber dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan.

Tersedianya modal kerja yang cukup penting bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Maka pihak perusahaan harus dapat menggunakan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang selanjutnya berakibat pada penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. sebaliknya kekurangan modal kerja juga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan disia-siakan. Untuk itulah setiap perusahaan dituntut untuk mengelolah modal kerjanya secara efektif dan efisien, agar dapat menghasilkan laba yang berdampak pada pencapaian profitabilitas yang maksimal bagi perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitaskan memberikan jawaban akhir tentang efektifitas manajemen perusahaan, rasio ini membetikan gambaran tentang aktifitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif. Profitabilitas perusahaan salah satu indicator yang tercakup dalam informasi mengenai kinerja perusahaan jangka panjang. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan. Profitabilitas juga sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas atau kemampulabaan sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM).

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya cukup baik. Sebaliknya, jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya dianggap kurang baik.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang perkebunan kepala sawit dan teh yang memiliki kantor pusat di Medan, Sumatera Utara.

Modal kerja digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar. Sebuah perusahaan dapat dikatakan “*likuid*” atau sesuai dengan standar *likuiditas* perusahaan, jika mampu membayar semua kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Apabila terjadi penurunan nilai profitabilitas maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan penurunan *likuiditas* sehingga dapat segera diatasi guna meningkatkan profitabilitas selanjutnya.

Alasan utama mengapa modal kerja penting untuk dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan karena modal kerja merupakan bagian dari pembelanjaan jangka pendek perusahaan, yang sejalan dengan tujuan jangka pendek perusahaan adalah profitabilitas. Serta modal kerja merupakan bidang aktivitas yang berkesinambungan sekaligus menjadi pendukung utama operasional perusahaan.

Berikut ini tabel yang menggambarkan modal kerja dan Profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* yang diperoleh pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan untuk periode tahun 2013 sampai tahun 2017 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Modal Kerja dan Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV
(Persero) Medan Periode Tahun 2013-2017

TAHUN	MODAL KERJA (Rp. 000)	PROFITABILITAS (%)
2013	82.687.045.657	8,06
2014	248.981.849.114	11,86
2015	(240.511.647.754)	7,68
2016	154.990.800.138	9,35
2017	(332.559.238.392)	13,21

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Berdasarkan tabel 1, data perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan selama 5 tahun terakhir, menunjukkan bahwa terjadi penurunan modal kerja tetapi profitabilitas mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 perusahaan merugi, karena modal kerja pada tahun 2015 sebesar -14,82% yaitu dari 248.981.849.114 menjadi -240.511.647.754. Hal ini disebabkan karena penurunan terhadap asset lancar, dan profitabilitas juga menurun sebesar 7,68%. Hal ini terjadi karena tingginya pengeluaran akan beban-beban. Pada tahun 2017 modal kerja perusahaan juga mengalami penurunan sebesar -17,91% yaitu dari 154.990.800.138 menjadi -332.559.238.392. hal ini disebabkan karena meningkatnya hutang yang ditanggung perusahaan, tetapi profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 13,21%. Data tersebut menunjukkan bahwa modal kerja tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Hal ini bertentangan dengan teori dimana seharusnya modal kerja yang tinggi maka profitabilitas juga tinggi (Munawir, 2014:72).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti fenomena yang terjadi diatas dengan judul **“Pengaruh Analisis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Periode Tahun 2013-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adanya fluktuasi modal kerja yang terjadi pada tahun 2013 sampai tahun 2017, pada tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami penurunan modal kerja.
2. Adanya fluktuasi profitabilitas yang terjadi pada tahun 2013 sampai tahun 2017, pada tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami penurunan nilai *net profit margin*.

C. Rumusan Masalah

Untuk dapat mengarahkan dan memudahkan dalam melakukan penelitian yang lebih terfokus dan sistematis. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam melaksanakan penelitian ini adalah apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan utama dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan serta pengetahuan penulis dalam bidang keuangan, khususnya modal kerja dan Profitabilitas dan sebagai perbandingan praktis antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek penyelenggaraan dilapangan.

b. Bagi Mahasiswa/i

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan studi pustaka atau pengetahuan bagi pihak-pihak luar yang ingin mengadakan penelitian dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan modal kerja dan Profitabilitas.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di pergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada perusahaan dalam membuat kebijakan keuangan di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktifitas perusahaan dan diperoleh dari berjalannya sistem akuntansi. Melalui media sistem akuntansi semua transaksi yang dilakukan perusahaan dicatat dalam buku perusahaan dan bermuara pada laporan akuntansi yang disebut laporan keuangan.

Laporan Keuangan adalah mempelajari hubungan-hubungan di dalam suatu setiap laporan keuangan pada suatu saat tertentu dan kecendrungan-kecendrungan dari hubungan ini sepanjang waktu. Selain memberikan informasi tentang kondisi perusahann saat ini dan masa lalu, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk memprediksi prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Munawir dalam Hani, 2015:9).

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi serta media penting yang digunakan oleh para pengelola perusahaan dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Laporan keuangan perusahaan lazim diterbitkan secara periodik, bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan bahkan bisa harian. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu

perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2014:2).

Laporan keuangan adalah informasi yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan, mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko, timing aliran kas, yang kesemuanya akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan (Helmi, 2009:69).

Laporan keuangan adalah laporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan keuangan dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan laporan laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan (Munawir, 2014:5).

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data atau aktivitas tersebut (Harahap, 2008:68).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah:

- 1) Hasil dari proses akuntansi yang penting dan dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.
- 2) Potret perusahaan, yaitu dapat menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan, apakah dalam kondisi yang baik atau tidak.

- 3) Ringkasan dari suatu proses transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan (Rivai, dkk, 2007:616) yaitu :

- 1) Memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan pada suatu saat tertentu.
- 2) Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai hasil usaha perusahaan selama periode akuntansi tertentu.
- 3) Memberikan informasi yang dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai atau menginterpretasikan kondisi dan potensi suatu perusahaan.
- 4) Memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan kebutuhan yang bersangkutan.

Adapun tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan (Silvi dan Siti, 2012:2) adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- 8) Informasi keuangan lainnya.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2002:4), tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar

mereka dapat membuat keputusan ekonomi keputusan ini mungkin mencakup misalnya, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

c. Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangannya masing-masing terdiri dari beberapa jenis. tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain.

Secara umum ada 5 macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan.

1) Neraca

Menurut Kasmir (2013:28) “Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan”. Sedangkan Menurut Horne (2005:271), “neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa neraca merupakan ringkasan laporan keuangan. Artinya, laporan keuangan disusun secara garis besarnya saja dan tidak mendetail. Kemudian, neraca juga menunjukkan posisi keuangan berupa aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) pada saat tertentu. Artinya neraca dapat dibuat untuk mengetahui kondisi (jumlah dan jenis) harta, utang, dan modal perusahaan.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Didalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Laporan laba rugi adalah jenis laporan keuangan lainnya selain neraca. Berbeda dengan neraca yang melaporkan informasi tentang kekayaan, utang, dan modal, laporan laba rugi memberikan informasi tentang hasil-hasil usaha yang diperoleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2013:46) bahwa “laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu”. Menurut Horne (2005:275) bahwa Ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut. Laporan laba rugi terdiri dari penghasilan dan biaya perusahaan pada periode tertentu, biasanya untuk satu tahun atau tiap semester enam bulan atau tiga bulan.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli dapat diketahui bahwa laporan laba rugi adalah laporan mengenai pendapatan, biaya, dan laba perusahaan dalam

waktu tertentu yang dapat menyajikan informasi mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan salah satu dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan untuk menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode tertentu berdasarkan prinsip pengukuran yang telah ditetapkan.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan kas terdiri arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu yang berguna sebagai alat pertanggung jawaban selama periode pelaporan.

5) Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya, terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas. Catatan atas laporan keuangan adalah bagian integral yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Catatan-catatan ini tergantung pada kebijakan akuntansi yang digunakan pada waktu mempersiapkan laporan keuangan dan memberi tambahan detail mengenai beberapa bagian di laporan keuangan. Misalnya, laporan harga pokok produksi, laporan perubahan modal atau laba ditahan, laporan kegiatan keuangan.

Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama periode tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan.

d. Manfaat Laporan Keuangan

Pemakai laporan keuangan menjadi sasaran manfaat laporan keuangan yang meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberian pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga - lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa manfaat laporan keuangan bagi pihak-pihak tersebut diuraikan berikut ini.

1) Investor

Penanaman modal resiko dan penagihan mereka berkepentingan dengan resiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

2. Karyawan

Karyawan dan kelompok - kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka menilai kemampuan perusahaan dalam memberi jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

3) Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman tersebut serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

4) Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Manfaat laporan keuangan bagi pemasok dan kreditor usaha lainnya yang tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek dari pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

5) Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalo mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau tergantung perusahaan.

6) Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di kekuasaan berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar menyusun statistik pendapatan nasional dan pendapatan lainnya.

7) Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada

perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan terhadap penanaman modal *domestic*. Manfaat laporan keuangan dalam hal ini dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecendrungan dan perkembangan terakhir kemakmuran serta rangkaian aktivitas.

2. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Secara umum modal kerja memiliki arti sebagai kelebihan aktiva lancar pada kewajiban (hutang) jangka pendek. Kelebihan tersebut merupakan modal kerja bersih. Modal kerja dalam hal ini merupakan modal yang tidak digunakan untuk investasi melainkan untuk kegiatan operasional. Pada laporan neraca, rumus modal kerja diperoleh dengan mengurangkan harta lancar dengan kewajiban yang perlu dibayar. Contoh modal kerja yang dapat diketahui adalah seperti aktiva jangka pendek. Aktiva jangka pendek yang dimaksud seperti kas, surat berharga, piutang dan aktiva lancar yang lain. Dalam hal ini nilai modal kerja sangat tergantung pada aktiva lancar dan hutang segera.

Menurut Sawir (2005), modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Menurut Munawir (2004), modal kerja adalah kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Menurut Keown et al (2010), modal kerja adalah investasi total perusahaan pada aktiva lancar atau aktiva yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI:2007) modal kerja dipandang sebagai kapasitas produktif perusahaan yang didasarkan pada unit output per hari. Menurut Jumingan (2011:66) modal kerja yaitu jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*). Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan.

Sedangkan modal kerja menurut Kasmir (2012:250) yaitu modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.

Menurut Martono dan Harjito (2007:72-73) tiga konsep modal kerja adalah sebagai berikut :

a. Konsep Kuantitatif

Modal kerja menurut konsep kuantitatif adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar yang disebut juga modal kerja bruto (*Gross Working Capital*). Umumnya elemen-elemen dari modal kerja kuantitatif meliputi kas, surat-surat berharga (Sekuritas), piutang dan persediaan.

b. Konsep Kualitatif

Pada konsep ini modal kerja dihubungkan dengan besarnya hutang lancar atau hutang yang segera harus dilunasi. Sebagai aktiva lancar dipergunakan untuk melunasi hutang lancar seperti hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, dan sebagian lagi benar-benar dipergunakan untuk membelanjai

kegiatan operasi perusahaan. Dengan demikian modal kerja menurut konsep kualitatif merupakan kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar yang juga disebut modal kerja netto (*Net Working Capital*).

c. Konsep Fungsional

Konsep fungsional mendasarkan pada fungsi dana yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Setiap dana yang dialokasikan pada berbagai aktiva dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan (*Income*). Konsep modal kerja fungsional merupakan konsep mengenai modal yang digunakan untuk menghasilkan *Current Income*.

Menggunakan istilah modal kerja digunakan dalam istilah yang berbedabeda oleh berbagai penulis, akan tetapi pendekatan yang praktis adalah menggunakan istilah yang ditemui dalam laporan keuangan perusahaan, dimana modal kerja didefinisikan sebagai aktiva lancar (*Current Assets*) dikurangi dengan hutang lancar (*Current Liabilities*).

b. Tujuan Modal Kerja

Manajemen modal kerja memiliki beberapa tujuan (kasmir, 2012) yang perlu diketahui, yaitu :

- 1) Dalam rangka pemenuhan profitabilitas bagi perusahaan
- 2) Adanya ketersediaan modal kerja maka perusahaan akan mampu membayar kewajiban sesuai dengan waktu yang ditentukan
- 3) Bila rasio keuangan menunjukkan trend positif maka perusahaan dapat memperoleh suntikan dana dari kreditor
- 4) Untuk mengoptimalkan aktiva lancar dalam peningkatan penjualan dan profit.

- 5) Sebagai proteksi bila krisis modal kerja melanda dikarenakan nilai aktiva lancar yang fluktuatif.

c. Jenis – Jenis Modal Kerja

Setiap perusahaan mempunyai jenis modal kerja yang berbeda-beda, termasuk akan kebutuhan modal kerja dari waktu ke waktu dalam satu periode belum tentu sama. Hal ini disebabkan oleh perubahan-perubahan proyeksi volume produksi yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Perubahan itu sendiri kemungkinan besar disebabkan adanya permintaan yang tidak sama dari waktu ke waktu, seperti adanya permintaan disebabkan musiman.

Menurut Jumingan (2009:71) modal kerja menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi dua golongan, yakni sebagai berikut:

a. Modal kerja permanen (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja permanen adalah jumlah modal kerja minimal yang harus tetap ada dalam perusahaan untuk dapat melaksanakan operasinya atau sejumlah modal kerja secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen ini dapat dibedakan dalam:

- 1) Modal kerja primer (*Primary Working Capital*) adalah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
- 2) Modal kerja normal (*Normaly Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

b. Modal kerja variabel (*Variable Working Capital*)

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan. Modal kerja variabel terdiri dari:

- 1) Modal kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*) merupakan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi apabila ada fluktuasi kegiatan perusahaan.
- 2) Modal kerja Siklis (*Cyclic Working Capital*) adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh fluktuasi konjungtor.
- 3) Modal kerja Darurat (*Emergency Working Capital*) adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh keadaan keadaan yang terjadi diluar kemampuan perusahaan.

Dengan adanya penggolongan modal tersebut diatas, maka bagi para manajer keuangan tidak sulit mencari sumber pembelanjaan yang tepat untuk membiayai modal kerjanya. Misalnya modal kerja permanen sumber dananya berasal dari kredit jangka panjang atau modal sendiri, sedangkan modal kerja variabel berasal dari kredit bank, hutang jangka pendek, obligasi dan kredit perdagangan.

d. Manfaat Modal Kerja

Modal kerja mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Dengan modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutupi kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keuangan perusahaan.

Pentingnya modal kerja bagi perusahaan memegang peranan utama. Apabila perusahaan tidak memiliki modal kerja yang cukup akan menghambat kegiatan operasionalnya sehari-hari, bahkan kesempatan untuk memperbesar penjualan dan memperoleh tambahan pendapatan dapat tertunda. Dilain pihak kekurangan modal kerja akan mengurangi tingkat likuiditas badan usaha apabila kewajiban membayar utang jangka pendeknya terhambat.

Manfaat dari modal kerja menurut Manullang dan Sinaga (2005:15) sebagai berikut :

- 1) Melindungi perusahaan terhadap penurunan nilai aktiva lancar.
- 2) Memungkinkan perusahaan untuk dapat membayar semua kewajibannya tepat waktu.
- 3) Menjamin perusahaan untuk memiliki *Credits Standing* yang semakin besar sehingga perusahaan selalu siap dalam menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin terjadi.
- 4) Memungkinkan perusahaan memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen.
- 5) Memungkinkan perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para pelanggan.
- 6) Memungkinkan perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan.

Menurut Jumingan (2009:66), manfaat tersedianya modal kerja yang cukup adalah sebagai berikut :

- 1) Melindungi perusahaan dari akibat buruk berupa turunnya aktiva lancar, seperti adanya kerugian karena debitur tidak membayar, turunnya nilai persediaan karena harganya merosot.
- 2) Memungkinkan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.
- 3) Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang dengan tunai sehingga dapat mendapatkan keuntungan berupa potongan harga.
- 4) Menjamin perusahaan memiliki kredit standing dan dapat mengatasi peristiwa yang tidak dapat diduga seperti kebakaran, pencurian dan sebagainya.
- 5) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup guna melayani permintaan konsumennya.
- 6) Memungkinkan perusahaan dapat memberikan syarat kredit yang menguntungkan kepada pelanggan.
- 7) Memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh bahan baku, jasa dan suplai yang dibutuhkan.
- 8) Memungkinkan perusahaan mampu bertahan dalam periode resesi atau depresi.

Manfaat modal kerja menurut Munawir (2010: 116) adalah :

- 1) Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
- 2) Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.

- 3) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen.
- 4) Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langgananya.
- 5) Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

e. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

1. Sumber Modal Kerja

Sumber-sumber modal kerja menurut Djarwanto (2005:95), pada umumnya berasal dari :

1) Pendapatan Bersih

Surat-surat berharga yang merupakan salah satu pos aktiva lancar dapat dijual dan dari penjualan tersebut akan timbul keuntungan. Penjualan surat berharga ini akan menyebabkan perubahan pos aktiva lancar dari pos-pos “surat-surat berharga” menjadi pos kas. Keuntungan yang diperoleh dari penjualan ini merupakan sumber dari modal kerja.

2) Penjualan Aktiva Tidak Lancar

Hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan merupakan sumber lain yang menambah modal kerja. Perubahan aktiva tidak lancar tersebut menjadi kas akan menambah modal kerja sebanyak hasil bersih penjualan aktiva tidak lancar tersebut.

3) Penjualan saham atau obligasi

Untuk menambah dana atau modal kerja yang dibutuhkan, perusahaan dapat pula mengadakan emisi saham baru atau meminta pada para pemilik perusahaan untuk menambah modalnya.

4) Dana pinjaman dari Bank

Dana pinjaman jangka pendek bagi perusahaan merupakan sumber penting dari aktiva lancarnya, terutama tambahan modal kerja yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan modal kerja musiman, siklus, darurat dan lain-lain.

5) Kredit dari supplier

Material barang-barang, supplies dapat dibeli atau dengan wesel bayar. Apabila perusahaan kemudian dapat megusahakan menjual barang dan menarik pembayaran piutang sebelum waktu hutang dilunasi, perusahaan tersebut memerlukan sejumlah kecil modal kerja.

Menurut Sawir (2005:141) bahwa sumber-sumber modal kerja yang akan menambah modal kerja adalah :

- 1) Adanya kenaikan sector modal, baik yang berasal dari laba maupun penambahan modal saham.
- 2) Ada pengurangan atau penurunan aktiva tetap karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi.
- 3) Ada penambahan utang jangka panjang, baik dalam bentuk obligasi atau utang jangka panjang lainnya.

2. Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunya jumlah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan.

Penggunaan- penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunya modal kerja, Menurut Munawir, (2007:125-127) adalah sebagai berikut :

- 1) Pembayaran biaya perusahaan. Hal ini dapat ditentukan dengan menganalisa laporan perhitungan rugi laba perusahaan.
- 2) Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek maupun kerugian insidental lainnya.
- 3) Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan-tujuan tertentu dalam jangka panjang.
- 4) Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang, atau aktiva tidak lancar lainnya yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar sehingga mengurangi modal kerja.
- 5) Pembayaran hutang-hutang jangka panjang.
- 6) Pengambilan uang atau barang dagangan oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadinya.

f. Kebijakan Modal Kerja

Setiap perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda dalam mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan perusahaan kebijakan dalam pengelolaan modal kerja juga berbeda.

Menurut Martono dan Hartijo (2007:76) ada 3 tipe kebijakan modal kerja yang kemungkinan digunakan oleh perusahaan yaitu:

1) Kebijakan konservatif

Kebijakan modal kerja konservatif merupakan modal kerja yang dilakukan secara hati-hati. Pada kebijakan konservatif ini modal kerja permanen dan sebagian modal kerja variabel dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan sebagian modal kerja variabel lainnya dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.

2) Kebijakan Agresif

Pada kebijakan ini sebagian modal kerja permanen dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan sebagian modal kerja permanen dan modal kerja variabel dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.

3) Kebijakan Moderat

Pada kebijakan ini aktiva yang bersifat tetap yaitu aktiva tetap dan modal kerja permanen dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan modal kerja variabel dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek. kebijakan moderat mencerminkan kebijakan manajemen yang konservatif sekaligus agresif. Kebijakan ini memisahkan secara tegas bahwa kebutuhan modal kerja yang sifatnya tetap dibelanjai dengan sumber modal yang permanen atau sumber dana yang berjangka panjang. Sumber modal yang permanen seperti saham, sedangkan sumber modal berjangka panjang yang lain adalah obligasi (hutang jangka panjang).

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Menurut Jumingan (2009:69) faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah modal kerja adalah sebagai berikut :

- 1) Sifat umum atau tipe perusahaan. Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan jasa relatif lebih rendah karena karena investasi dalam persediaan dan piutang dalam pencairannya yang relatif lebih cepat Berbeda dengan perusahaan industri yang memerlukan modal kerja yang cukup besar dengan tingkat perputaran persediaan dan piutang yang relatif rendah.
- 2) Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi per unit atau harga beli per unit barang itu. Makin panjang waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang atau untuk memperoleh barang maka akan semakin besar kebutuhan akan modal kerja.
- 3) Syarat pembelian dan penjualan. Dalam syarat kredit pembelian yang menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang harus ditanamkan dalam persediaan. Sedangkan syarat kredit penjualan, semakin lunak (jangka kredit lebih panjang) yang diberikan kepada langganan akan semakin besar kebutuhan modal kerja yang harus ditanamkan dalam piutang.
- 4) Tingkat perputaran persediaan. Semakin sering persediaan diganti (dibeli dan dijual kembali) maka kebutuhan modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan (barang) akan semakin rendah untuk mencapai tingkat persediaan yang tinggi diperlukan perencanaan dan pengawasan persediaan yang efisien
- 5) Tingkat perputaran piutang. Kebutuhan modal kerja juga tergantung pada periode waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi uang kas.

Apabila piutang terkumpul dalam waktu pendek berarti kebutuhan akan modal kerja akan semakin rendah atau kecil.

- 6) Pengaruh konjungtur. Pada periode makmur aktivitas perusahaan meningkat dan perusahaan cenderung membeli barang lebih banyak memanfaatkan harga yang masih rendah sebaliknya pada periode depresi volume perdagangan menurun, perusahaan cepat-cepat berusaha menjual barangnya dan menarik piutangnya.
- 7) Derajat resiko kemungkinan menurunnya harga jual aktiva jangka pendek. Menurunnya nilai riil dibanding dengan harga buku surat-surat berharga, persediaan barang dan piutang akan menurunkan modal kerja. Untuk melindungi diri dari hal yang tidak terduga dibutuhkan modal kerja yang relatif besar dalam bentuk kas atau surat-surat berharga.
- 8) Pengaruh musim perusahaan yang dipengaruhi oleh musim membutuhkan jumlah maksimum modal kerja untuk periode yang relatif pendek. Modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan barang berangsur-angsur meningkat dalam bulan-bulan menjelang puncak penjualan.
- 9) *Credit rating* dari perusahaan. Jumlah modal kerja, dalam bentuk termasuk surat-surat berharga, yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai operasinya tergantung kepada kebijaksanaan penyediaan uang kas. Penyediaan uang kas ini tergantung pada: *credit rating* dari perusahaan (kemampuan meminjam uang dalam jangka pendek), perputaran persediaan dan piutang, dan kesempatan mendapatkan potongan harga dalam pembelian.

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin di capai perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Manajemen perusahaan dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah di tetapkan. Besarnya keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal mendapatkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain menurut Halim (2007:157), “profitabilitas adalah mengukur sampai seberapa besar efektifitas manajemen dalam mengelolah *asset* dan *equity* yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba”.

Menurut Riyanto (2008:35), “profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu”. Adapun pendapat menurut Sartono (2010:122), “profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”.

Dari berbagai pengertian diatas, dapat diketahui bahwa profitabilitas adalah pengukur kemampuan perusahaan atas laba yang dihasilkan dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara

efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, sebuah perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba yang tinggi.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, di gunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang di kenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu alat untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Menurut (*Weygant* 2010:400) Rasio profitabilitas mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi dari sebuah perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laba atau kekurangannya mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendanaan hutang dan ekuitas.

Selanjutnya menurut (*Kasmir*, 2012:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Profitabilitas dianggap sebagai alat yang valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat risiko. Jumlah laba bersih seringkali dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja

sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Perbandingan ini disebut rasio profitabilitas (*profitability ratio*).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas

Dengan menggunakan analisis rasio, berdasarkan data dari laporan keuangan, akan dapat diketahui hasil-hasil *financial* yang telah dicapai diwaktu-waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Menurut Kasmir (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek Permodalan yang dinilai
- 2) Aspek kualitas asset
- 3) Aspek pendapatan
- 4) Aspek *Likuiditas*

c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir 2011:197) yang menyatakan bahwa “Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Manfaat dari Rasio Profitabilitas :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Berikut ini adalah jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan :

- 1) *Return on Investment* (ROI)

Rasio *return on investment* (ROI) atau pengembalian investasi, atau ditulis juga dengan *return on total asset* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yan ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2011:137). Rumus dari *return on investment* (ROI) adalah :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

(Fahmi, 2011:137)

2) *Return on Equity* (ROE)

Rasio *return on equity* (ROE) disebut juga laba atas *equity*. Dalam beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total asset (Fahmi, 2011:137). Rasio ini menilai sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus *return on equity* (ROE) adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

(Kasmir, 2012:204)

3) *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Adapun rumus *return on assets* (ROA) adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Kasmir, 2012:144)

4) *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Rasio ini bermanfaat untuk mengukur tingkat

efisiensi pengeluaran biaya perusahaan. Semakin efisien perusahaan dalam pengeluaran biayanya, maka semakin tinggi pula keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Adapun rumus *net profit margin* (NPM) adalah :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

(Kasmir, 2012:200)

4. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas

Menurut Jumingan (2005:68), Modal kerja dalam suatu perusahaan harus dikelola dengan baik. Modal kerja tersebut harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisien perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Modal kerja yang cukup lebih baik daripada modal kerja yang berlebihan, karena modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa menggunakan dana yang ada dengan baik, sehingga dana tersebut menjadi tidak produktif. Hal tersebut akan berdampak terhadap profitabilitas. Begitu juga sebaliknya modal kerja yang kurang dari cukup akan dapat menjadi penyebab kemuduran atau bahkan kegagalan suatu perusahaan.

Menurut Sutrisno (2009:45) masalah yang cukup penting dalam pengelolaan modal kerja adalah menentukan seberapa besar kebutuhan modal kerja suatu perusahaan. Hal ini penting karena bila modal kerja perusahaan terlalu besar berarti ada sebagian dana yang menganggur dan ini akan menurunkan

profitabilitas perusahaan. Demikian pula nilai modal kerja yang terlalu kecil akan ada resiko proses produksi perusahaan kemungkinan besar akan terganggu. Oleh karena itu perlu ditentukan berapa besar kebutuhan modal kerja suatu perusahaan. adapun teori menurut Martono dan Harjito (2003) yang mengatakan bahwa “modal kerja tinggi maka Profitabilitas juga tinggi, begitupun sebaliknya”. Berdasarkan penjelasan diatas maka modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

5. Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi yang ditulis ole peneliti yaitu **“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.”**

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Tengku Putri Lindung Bulan (2015)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk
2	Yuni Lestari (2017)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
3	Hariyanti Alimuddin (2016)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Tonasa (Persero) Di Kabupaten Pangkep	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep
4	Wihyahya (2016).	Pengaruh Modal Kerja terhadap NPM Pada PT. Jaya Real Property, Tbk. Dan Entitas Anak.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM pada PT. Jaya Real Property, Tbk. Dan Entitas Anak.

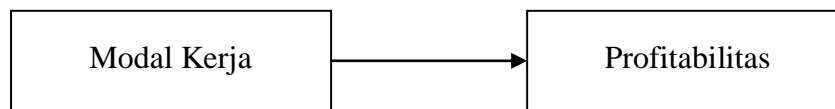
5	Achmad Agus Yasin Fadli (2018)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Pada PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Dan PT. Mayora Indah Tbk.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM pada PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Dan PT. Mayora Indah Tbk.
---	--------------------------------	---	---

B. Kerangka Konseptual

Penyebab utama kekurangan atau ketidak mampuan perusahaan untuk membayar kewajibanya adalah akibat kelalaian manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya dan hal ini akan berpengaruh terhadap usaha pencapaian laba. Sebab lainnya adalah sebelumnya pihak manajemen perusahaan tidak menghitung rasio keuangan yang diberikan sehingga tidak mengetahui bahwa sebenarnya kondisi perusahaan sudah tidak mampu lagi karena nilai utangnya lebih tinggi dari harta lancarnya.

Modal kerja yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam modal kerja, sebaliknya modal kerja yang terlalu tinggi juga kurang baik, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur, yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Pentingnya hal ini akan memberi dampak terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dengan mengadakan analisis data keuangan dari tahun ke tahun rasio yang membagi laba setelah pajak dengan rata-rata modal pada sebuah perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat tingkat efisiensi perusahaan dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan tersebut serta hasil-hasil yang baik maupun dianggap baik. Modal kerja yang cukup berdasarkan kerangka konseptual tersebut di atas, penulis menyimpulkan dalam bentuk kerangka konsep tersebut berikut ini :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Berdasarkan batasan dan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Periode Tahun 2013-2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel penelitian diukur atau dinilai. Hal ini akan sangat membantu peneliti dalam mengetahui baik atau buruknya konsep yang dibangun.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Modal kerja

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar. Perhitungan modal kerja sangat berguna untuk menilai apakah kegiatan bisnis sudah cukup efisien dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan, modal kerja dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

(Sjahrial, 2007:42)

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*. *Net profit margin* menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Rasio ini bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi pengeluaran biaya perusahaan. Semakin efisien perusahaan dalam pengeluaran biayanya, maka semakin tinggi pula keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Adapun rumus *net profit margin* (NPM) adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

(Kasmir, 2012:200)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010:80) didefinisikan sebagai: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian populasi di atas dan judul yang diambil, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh data laporan keuangan konsolidasi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dari tahun 2013 – 2017.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2007:62) bahwa: “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun sampel dalam penelitian ini berasal dari laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Periode 2013-2017.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Perseo) Medan dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018 untuk mengumpulkan data, kemudian pada bulan Desember 2018 dilakukan analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Proses Penelitian	Bulan																			
		Nov 2018				Des 2018				Jan 2019				Feb 2019				Mar 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prariset			■	■																
2	Menyusun proposal					■	■	■	■												
3	Bimbingan proposal									■	■	■	■								
4	Seminar												■								
5	Pengumpulan data													■	■	■	■				
6	Menyusun skripsi														■	■	■	■	■	■	■
7	Bimbingan skripsi																	■	■	■	■
8	Sidang meja hijau																				■

E. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan PT. Perkebunan Nusantara IV (Perseo) Medan Periode Tahun 2013-2017.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2013, hal. 224).

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang terkait dengan masalah suatu data penelitian, seperti laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Perseo) Medan Periode Tahun 2013-2017.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan menggunakan rumus - rumus sebagai berikut :

1. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Alasan menggunakan regresi sederhana adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (modal kerja) terhadap

variabel dependent (Profitabilitas). Menurut Sugiyono (2012:182) persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

- Y = Nilai variabel profitabilitas
 a = Konstanta
 b = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel
 x = Nilai variabel modal kerja

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t (Sugiyono, 2012:251) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

- t = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi
 n = Banyaknya pasangan rank

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- 1) Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima, modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

- 2) Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak, modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Dalam pengelolaan uji t statistik bertujuan melihat seberapa besar pengaruh masing–masing variabel independen (modal kerja) terhadap variabel dependen (profitabilitas).

3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau presentase yang dapat dijelaskan variabel independent (modal kerja) terhadap variabel dependent (profitabilitas). Adapun rumus perhitungan koefisien determinasi yaitu :

$$d = r_2 \times 100\%$$

Keterangan :

d = Koefisien Determinasi

r = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Modal Kerja

Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan sehari-hari dan kewajiban lainnya seperti membeli bahan baku, membayar hutang dan sebagainya. Dimana dana yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan akan kembali dalam jangka waktu yang relatif pendek melalui hasil penjualan produksinya yang akan digunakan untuk operasi selanjutnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan modal kerja bersih sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya.

Berikut adalah data aktiva lancar dan hutang lancar yang akan digunakan untuk menghitung modal kerja bersih pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Periode Tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1
Data Aktiva Lancar dan Hutang Lancar PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Periode Tahun 2013-2017

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
2013	1.729.820.869.939	1.647.133.824.282
2014	2.235.059.754.656	1.986.077.905.542
2015	1.622.778.002.444	1.863.289.650.198
2016	2.039.939.923.446	1.884.949.123.308
2017	1.856.332.633.711	2.188.891.872.103

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Berdasarkan tabel IV.1 diatas, terlihat bahwa aktiva lancar dan hutang lancar dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, dimana pada setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Tetapi jika dilihat dari rata-rata aktiva lancar pada setiap tahunnya, terlihat bahwa aktiva lancar mengalami penurunan. Kisaran aktiva lancar perusahaan berada pada kisaran 1.729.820.869.939 sampai 1.856.332.633.711 sedangkan jika dilihat dari rata-rata hutang lancar pada setiap tahunnya, terlihat bahwa hutang lancar mengalami kenaikan pada beberapa tahun. Kisaran aktiva lancar perusahaan berada pada kisaran 1.647.133.824.282 sampai 2.188.891.872.103.

Besarnya modal kerja PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Periode 2013-2017 adalah sebagai berikut :

Tahun 2013	= 1.729.820.869.939 - 1.647.133.824.282
	= 82.687.045.657 atau 4,78%
Tahun 2014	= 2.235.059.754.656 - 1.986.077.905.542
	= 248.981.849.114 atau 11,14%
Tahun 2015	= 1.622.778.002.444 - 1.863.289.650.198
	= -240.511.647.754 atau -14,82%
Tahun 2016	= 2.039.939.923.446 - 1.884.949.123.308
	= 154.990.800.138 atau 7,59%
Tahun 2017	= 1.856.332.633.711 - 2.188.891.872.103
	= -332.559.238.392 atau -17,91%

Tabel IV.2
Perkembangan Modal Kerja PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)
Medan Periode Tahun 2013-2017

Tahun	Modal Kerja (Rp.000)	Perkembangan (%)
2013	82.687.045.657	4,78
2014	248.981.849.114	11,14
2015	(240.511.647.754)	-14,82
2016	154.990.800.138	7,59
2017	(332.559.238.392)	-17,91

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Berdasarkan tabel IV.2 diatas, terlihat bahwa perkembangan modal kerja dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, dimana pada setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Dengan peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 11,41% kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar -17,91%. Hal ini terjadi karena semakin tingginya pengeluaran akan beban-beban seperti yang terlampir dalam laporan laba rugi.

b. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu profitabilitas dapat diketahui dari laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan bersih yang dilakukan.

Berikut ini adalah data laba bersih dan penjualan bersih yang akan digunakan untuk menghitung profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3
Data Laba Bersih dan Penjualan Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara IV
(Persero) Medan Periode Tahun 2013-2017

Tahun	Lab a Bersih (Rp. 000)	Penjualan Bersih (Rp. 000)
2013	430.749.639.401	5.338.562.789.843
2014	750.249.215.534	6.322.615.832.371
2015	399.311.785.189	5.195.233.234.676
2016	528.656.565.328	5.651.161.159.005
2017	742.860.738.892	5.620.786.153.855

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Net Profit Margin (NPM) pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)

Medan Periode Tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2013} = \frac{430.749.639.401}{5.338.562.789.843} \times 100\% = 8,06\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{750.249.215.534}{6.322.615.832.371} \times 100\% = 11,86\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{399.311.785.189}{5.195.233.234.676} \times 100\% = 7,68\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{528.656.565.328}{5.651.161.159.005} \times 100\% = 9,35\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{742.860.738.892}{5.620.786.153.855} \times 100\% = 13,21\%$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan untuk mengetahui hasil modal kerja dan profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan, maka dapat dinyatakan data mentah variabel X dan variabel Y dalam tabel IV.4 berikut :

Tabel IV.4
Data Mentah (Raw Data) pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)
Medan Periode Tahun 2013-2017

Tahun	Modal Kerja (X)	Net Profit Margin (Y)
2013	82.687.045.657	8,06
2014	248.981.849.114	11,86
2015	(240.511.647.754)	7,68
2016	154.990.800.138	9,35
2017	(332.559.238.392)	13,21

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

2. Analisis Data

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai pada *net profit margin* akibat pengaruh dari nilai modal kerja serta untuk mengetahui hubungan antara terhadap *net profit margin* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Periode 2013-2017. Dengan menggunakan SPSS versi 22.00 maka dapat diperoleh hasil *coefficent* sebagai berikut :

Tabel IV.5

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,774	1,843		-,420	,703
	Modal Kerja	,051	,021	,812	2,406	,095

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : data diolah (output program SPSS 22.00)

Berdasarkan pada tabel IV.5 *coefficients* diperoleh nilai a sebesar -0.774 dan nilai b sebesar 0.051. Bila dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana, maka hasilnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$= -0.774 + 0.051X$$

Persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta persamaan diatas adalah -0.774. Angka tersebut menunjukkan profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan bila variabel modal kerja tidak ada atau bernilai 0. Artinya ketika variabel modal kerja tidak digunakan, maka variabel profitabilitas senilai -0.774.
- b) Koefisien regresi (X) sebesar 0.051 memberi arti bahwa modal kerja ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan terjadi kenaikan profitabilitas sebesar 0.051. Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa apabila modal kerja mengalami peningkatan maka profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan mengalami peningkatan disetiap penambahan satu persen dari modal kerja.

b. Pengujian Hipotesis

Uji-t dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh secara langsung dari variabel modal kerja terhadap profitabilitas. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa modal kerja (X) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa modal kerja (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas (Y).

Berdasarkan persyaratan tersebut, maka pengaruh variabel (X) terhadap (Y) dapat dijelaskan berdasarkan perhitungan Uji-t yang disajikan dalam tabel IV.5. Selanjutnya untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas

yang dilakukan dengan Uji-t. data pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2.406$, dengan tingkat signifikansi (α) = 5 % atau 0,095 maka derajat bebas (db) atau *degree of freedom* (df) dapat dihitung dengan $df = n-2$ ($5-2$) = 3 dan dari hasil ini diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.183. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Karena nilai t_{hitung} 2.406 lebih besar dari t_{tabel} 2.183 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya modal kerja berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.

Tabel IV.6
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.305 ^a	.093	-.210	2.94769

a. Predictors: (Constant), Modal_Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data diolah (output program SPSS 22.00)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 22.00 pada tabel IV.6 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar 0.093 atau 9.3%. artinya variabel bebas (X) yaitu modal kerja mampu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 9.3% terhadap variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas. Sisanya sebesar 90.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan. Secara teori “Modal kerja tinggi maka profitabilitasnya juga tinggi” namun kondisi yang terjadi pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan yang diteliti oleh penulis menunjukkan adanya penurunan pada modal kerja dan penurunan profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh modal kerja terhadap *net profit margin* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.406 > 2.183$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Modal kerja sangat berpengaruh terhadap profitabilitas karena bagaimanapun tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Tentunya dengan besarnya modal kerja yang dimiliki perusahaan, maka akan memberikan peluang dan kesempatan untuk peningkatan laba. Dimana modal kerja yang tumbuh besar tentunya akan memberikan peluang untuk meningkatkan produksi. Dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan laba.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara modal kerja terhadap *net profit margin*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Fadli (2018), Bulan (2015), Alimuddin (2016) dan Wiyahya (2016) yang menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap *net profit margin*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap PT. Perkebunan Nusantara IV Medan pada Periode 2013-2017, maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin*.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap PT. Perkebunan Nusantara IV Medan pada Periode 2013-2017, modal kerja yang dimiliki perusahaan dari waktu ke waktu mengalami penurunan.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap PT. Perkebunan Nusantara IV Medan pada Periode 2013-2017, profitabilitas yang dimiliki perusahaan dari waktu ke waktu mengalami peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan mengacu pada kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan dalam mengambil keputusan yaitu :

1. Kepada perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mengelola modal kerja perusahaan dengan lebih optimal sehingga modal kerja yang dimiliki akan mampu mengalami peningkatan yang lebih baik lagi kedepannya.
2. Diharapkan perusahaan dapat berusaha untuk meningkatkan profitabilitas yang dimiliki perusahaan dengan lebih optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Selain itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan dengan memperluas jumlah perusahaan yang diteliti dan menambah variabel yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, Rivai, dkk (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan pertama. Medan : Penerbit Madenatera.
- Darmawi, Herman (2012). *Manajemen*. Cetakan kedua. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dendawijaya, Lukman (2009). *Manajemen*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fadhilah, Anis (2017). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Samarinda : Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi.
- Hani, Syafrida (2015). *Teknik analisis laporan keuangan*. Medan : UMSU Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Bandung.
- Helmi (2009). *Fundamental of Financial Management*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro dan Suhardjono (2002). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF.
- Sjahrial, Dermawan (2007). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Selamet, Riyadi (2006). *Banking asset and Liability Management*. Edisi ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tim Penyusun (2009). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Medan: FE-UMSU.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 783 /JL. EK/FAKTEEB/UKASU/12/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 4/12/2018

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adelina
NPM : 1505170293
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Kerugian, selisih nilai wajar, merger dan akuisi

Rencana Judul : 1. Analisis faktor-faktor penyebab terjadinya kerugian
2. Pengaruh selisih nilai wajar dan nilai buku kredit yang diberikan terhadap return saham
3. Analisis manajemen laba sebelum merger dan akuisi

Objek/Lokasi Penelitian : Be, pdam tirta silaupiasa asahan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Adelina)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 783/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/4/12/2018

Nama Mahasiswa : Adelina
NPM : 1505170293
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 4/12/2018
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor atau;
Alternatif judul lainnya
(Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
Nama Dosen pembimbing : *Dig. mulyastah, S.E., M.P.A., M.M.*
(Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : *Peranan & peran KPI dalam CAE*
(Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(.....)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Rabu, 23 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : ADELINA
 N.P.M. : 1505170293
 Tempat / Tgl.Lahir : HESSA AIR GENTING, 18 MEI 1997
 Alamat Rumah : JL.AMPERA 8 NO.43
 Judul/Proposal : PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.PERKEBUNAN NSUANTARA IV (PERSERO) MEDAN PERIODE TAHUN 2013-2017

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	- masalah km kelas - dukungan teori - identifikasi masalah
Bab II	- kerangka konsep
Bab III	- Data penelitian smpn ??? - teknik analisis data
Lainnya	pahami lagi, depth pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 23 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA MANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DR. MUHYARSYAH, SE, M.Si

Pembanding

ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Rabu, 23 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : ADELINA
N .P.M. : 1505170293
Tempat / Tgl.Lahir : HESSA AIR GENTING,18 MEI 1997
Alamat Rumah : JL.AMPERA 8 NO.43

JudulProposal : PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT.PERKEBUNAN NSUANTARA IV (PERSERO) MEDAN PERIODE
TAHUN 2013-2017

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
pembimbing : *Dr. Muhyarsyah, SE, M.Si 6/3-2015*

Medan, 23 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Pembimbing

DR.MUHYARSYAH,SE,M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pemanding

ELIZAR SINAMBELA,SE,M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : A D E L I N A .

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 2 9 3

Tempat.Tgl. Lahir : H E S S A A I R G E N T I N G 1 8
S E P T E M B E R 1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J I A M P E R A R A Y A N O 4 3
M E D A N T I M U R

Tempat Penelitian : P T P E R K E B U N A N N U S A N T
A R A I V

Alamat Penelitian : J I L e t j o n S u p r a p t o N
0 2 H a m d a n M e d a n M a j
M U N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi
[Signature] 19.12.2018
(Fitriani Saragih, Sesi, M.Si)

Wassalam
Pemohon
[Signature]
(.....Adelina.....)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 231 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RISET**

Medan, 09 Jumadil Awwal 1440 H
15 Januari 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Jln. Letjen Suprpto No. 2
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Adelina
NPM : 1505170293
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Periode 2013-2017.

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓

H. JANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertiinggal.



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.11/X/02414/II/2019
Lamp : -
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 24 Januari 2019

Kepada Yth :
DEKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JLN AMPERA VIII NO. 43, GLUGUR DARAT, KECAMATAN MEDAN TIMUR
MEDAN
DI - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 231 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019 tanggal : 15 Januari 2019, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	ADELINA	1505170293	PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN

Diizinkan untuk melakukan RISET di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : KANTOR DIREKSI
Bagian / Bidang : SEMUA BAGIAN
Terhitung mulai tgl. : 21 Desember 2018 s/d 22 Maret 2019

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Yang bersangkutan harus berperilaku sopan serta mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan terutama mengenai kerahasiaan data.
3. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM.
4. Laporan tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Sekolah/Universitas yang bersangkutan.
5. Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
6. Yang bersangkutan agar melapor ke GM/Manajer/Kepala Bagian yang dituju pada waktu pelaksanaan.
7. Terkait dengan pakaian yang digunakan selama pelaksanaan :
 - a. SMK/SMA/Sederajat agar memakai pakaian seragam sekolah dan sepatu.
 - b. Mahasiswa/i/ sederajat agar memakai kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu. Kecuali pada hari tertentu menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
8. Surat keterangan selesai pelaksanaan praktek kerja lapangan/riset dikeluarkan oleh Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan aktivitas tersebut.
9. Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program praktek kerja lapangan/riset.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia

Budi Susanto, SE
Kepala Bagian

Tembusan :
- KANTOR DIREKSI 04.01 SD 04.14 & 04.PROJECT
- Mahasiswa/Siswa Ybs
(Email : adelinaadel1895@gmail.com) / (No.HP : 12345678910)



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.11/X/02414/II/2019
Lamp : -
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 24 Januari 2019

Kepada Yth :
DEKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JLN AMPERA VIII NO. 43, GLUGUR DARAT, KECAMATAN MEDAN TIMUR
MEDAN
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 231 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019 tanggal : 15 Januari 2019, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	ADELINA	1505170293	PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN

Diizinkan untuk melakukan RISET di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

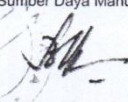
Tempat : KANTOR DIREKSI
Bagian / Bidang : SEMUA BAGIAN
Terhitung mulai tgl. : 21 Desember 2018 s/d 22 Maret 2019

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

- Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
- Yang bersangkutan harus berperilaku sopan serta mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan terutama mengenai kerahasiaan data.
- Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM.
- Laporan tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Sekolah/Universitas yang bersangkutan.
- Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
- Yang bersangkutan agar melapor ke GM/Manajer/Kepala Bagian yang dituju pada waktu pelaksanaan.
- Terkait dengan pakaian yang digunakan selama pelaksanaan :
 - SMK/SMA/Sederajat agar memakai pakaian seragam sekolah dan sepatu.
 - Mahasiswa/i/ sederajat agar memakai kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu. Kecuali pada hari tertentu menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Surat keterangan selesai pelaksanaan praktek kerja lapangan/riset dikeluarkan oleh Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan aktivitas tersebut.
- Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program praktek kerja lapangan/riset.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatu yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia


Budi Susanto, SE
Kepala Bagian

Tembusan :
- KANTOR DIREKSI 04.01 SD 04.14 & 04.PROJECT
- Mahasiswa/Siswa Ybs
(Email : adelinaadel1895@gmail.com) / (No.HP : 12345678910)



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN-SUMATERA UTARA-INDONESIA

KANTOR PUSAT : JL. LETJEND SUPRAPTO NO. 2 MEDAN
KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP : (061) 4154666 - FAX : (061) 4573117
TELP : (021) 7231662 - FAX : (021) 7231663

Nomor : 04.08/X/ /2 /II/2019

Medan, ²⁸ Februari 2019

Lamp : --

Ikhwal : **Selesai Riset/ Penelitian**

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Kapten Muchtar Basri NO.3 Medan
di- Medan

Sehubungan dengan surat Bagian SDM No: 04.11/X/02414/I/2019, tanggal 24 Januari 2019 tentang pelaksanaan Riset/ Penelitian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi, dengan ini kami informasikan bahwa:

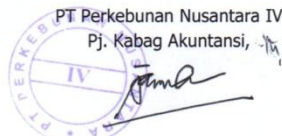
No	Nama	NIM	Judul Riset
1	Adelina	1505170293	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Telah melaksanakan Riset / Penelitian di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV Medan Bagian Akuntansi yang dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2018 s.d 22 Maret 2019.

Sesuai Ketentuan yang berlaku di PTPN IV bahwa:

1. Yang bersangkutan membuat dan menyerahkan Laporan hasil Riset 1 (satu) set kepada Direksi PTPN IV selambatnya 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan Riset.
2. Hasil Riset tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada almamater Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yuna Shaund HS Damanik
Kepala Bagian



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1290 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 04 Rajab 1440 H
11 Maret 2019M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Jln. Letjen Suprpto No. 02
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Adelina
N P M : 1505170293
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PTPN IV Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Adelina
Tempat/Tanggal Lahir : Hessa Air Genting, 18 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Ampera VIII No. 43
No. HP : 082168394212

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 014668 Air Genting : 2003-2009
2. SMP Negeri 1 Simpang Empat : 2009-2012
3. SMA Negeri 1 Simpang Empat : 2012-2015
4. Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2015-2019

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dimaklumi.

Hormat Saya


Adelina

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN /SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : ADELINA

NPM : 1505170293

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atau usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/ Makalah/ Skripsi dan penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikian Pernyataan ini saat perbuatan dengan kesadaran sendiri

Medan, Maret 2019
Pembuat Pernyataan



ADELINA

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat Pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi